# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **LatarBelakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberianrangsanganuntukperkembanganjasmanidanrohaniagaranakmemiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permen No. 146 Tahun 2014). Usia dini merupakan periode awal yang paling mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan mamusia. Menurut piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, sisi individu yang sedang berkembang dalam nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik dalam mendorong individu menjadi sesautu yang lebih baik. Individu berkembang sejak lahir dan terus mengalami perkembangan.(Syukri dkk., 2019). Pendidikan dijadikan sebagai usaha dalam membantu perkembangan anakbaik dalam nilai social, intelektual,dan moral yang dipegang tanggung jawabnya oleh pedidikan dalam menjadikan anak individu yang lebih baik untuk massa yang akan datang.

Menurut (Huliyah, 2017) Pendidikan Anak Usia Dini adalah tempat bagianakusiaemasuntukmengembangkanfondasidasar,karenamenurutparaahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Benyamin S, Bloom dkk, berdasarkan hasil penelitian, mereka mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupananak.Sekitar50%variabilitaskecerdasanorangdewasasudahterjadi

ketikaanakberusia4tahun.Peningkatan30%berikutnyaterjadipadausia8tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Pendidikan anak usiadinidimanaanakbelajardari yangawalnyatidaktaumenjaditaudengancara bermain. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai akhir periode perkembangannya (Trianto, 2011). Membangun pendidikan anak usia dini tidaklah mudah tidak sepertipendidikandasarolehkarenaitupenyelanggaraanpendidikananakusiadini harus diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan anak, yaitu pendidikan berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan anak.

Untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini yang baik dan menyenangkan harus didukung dengan pengelolaan kelas yang baik dan menyenangkanpula.Olehkarenaituperanpendidikdisinisangatlahpenting.Peran pendidikharusmampumemfasilitasiaktivitasanakdenganmaterialyangberagam. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendirisesuaidengantahapanusianya.Masausiadiniyaitu0sampaidenganusia 6 tahun pada usia ini merupakan masa keemasan biasa disebut dengan periode *GoldenAge*dimanapadamasainistimulasiseluruhaspekperkembanganberperan sangat penting untuk tahap perkembangan selanjutnya (Trianto, 2014).

Peran orang tua dan pendidik sangat penting untuk pengembangan aspek karena setiap orang tua pasti menginginkan agar anaknya tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, mandiri, beriman, dan kreatif. Guru sebagai pendidik tidak hanyaberperansebagaimengajartetapijugaharusmampumembelajarkananak.

Guruharusprofessionalmampumelaksanakankegiatanpembelajaranyangefektif dan efesien.

Padasaatiniprosespembelajarantidakcukuphanyamenggunakansumber belajardanmediapembelajaran yangsederhanasepertisketsa,gambar,papan,buku yang bersifat visual dan konvensional tetapi harus di perkaya dengan media pembelajaran yang modern agar anak tidak merasa bosan dengan model pembelajaraan yang seperti itu saja. Dengan media pembelajaran yang beragam akan dapat menambah pengalaman anak. Dan pengalaman-pengalaman itu dapat menumbuhkan aspek-aspek perkembangan kepada anak salah satunya dengan perkembangan kognitifnya.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan kognitif karena Kognitif merupakan kemampuan yang erat hubungannya dengan pengetahuan yang diperoleh oleh individu serta cara berfikir individu terhadap suatu kejadian, tindakan dan apa yang diamati di sekitarnya. Cepat tidaknya individu dalam menyelesaikan masalah sangat bergantung pada perkembangan kognitifnya.Olehkarenaitu,pengembangankognitifindividumemilikiperanyang cukup besar dalam perkembangan potensi yang ada dalam diri anak untuk tahap berikutnya (Veronica, 2018). Aspek perkembangan kognitif adalah sebuah pengetahuan atau kemampuan pada anak atau individu seseorang.

Pengembangan kognitif pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir anak dalam mengolah pemerolehan belajar, dapat mengemukakan macam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anakuntukmengembangkanlogikamatematisdanpengetahuanakanruangdan

waktu, selain itu juga anak dilatih untuk memiliki kemampuan dalam memilah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berfikir secara teliti (Veronica, 2018) Dari tujuan ini diharapkan terciptanya anak yang memiliki kreativitas,inovasidanpemikiryangkeritisgunamenghadapiduniayangdinamis. Pengembangankognitifanakusiadiniiniuntukmengembangkankemampuanyang anak miliki pada pemikirannya.

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam merangsang perkembangan kognitif anak yaitu guru memfokuskan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan ekplorasi lingkungan melalui metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*), mengenal warna melalui kegiatan mewarnai gambar, mengenal bentuk melalui kegiatan menggambar bebas serta mengenalkan anak pada bentuk angka dan huruf. Untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini harus melalui kegiatan yang dapat menarik minat anak salah satunya dengan kegiatan bermain. dari bermain dan permainan tradisional maupun modern. Namun dengan perkembanganzamansekaranginibanyakpermainantradisionalyangsudahjarang sekali dimainkan, karena banyak permainan modern yang muncul dengan bentuk yang lebih menarik minat anak dan bermanfaat untuk membantu menstimulasi aspek-aspek perkembangan terlebih untuk pengembangan kreativitas anak. Salah satupermainanyangdapatmengembangkankemampuankognitifanak-anakadalah dengan permainan *magic straws*.

Permainan *magic straws* adalah permainan yangberbentuk seperti sedotan yang terbuat dari bahan plastik yang lentur dan dilengkapi dengan konektor guna untukmenyambungkanatauuntukmenyatukanyangdapatdibangunmenjadi

berbagai bentuk misalnya, rumah, jembatan, gedung, dan lain-lain. Dengan media pembelajarantersebutanak-anakdiharapkanlebihbersemangatuntukbelajar,tidak bosan, dan lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Bermain berfungsi untuk memfasilitasi transisi anak dari proses pemikiran konkretkeabstrak.Adaduapemikiranumumtentangbagaimanasebuahpermainan dapat berkontribusi pada pengembangan kemampuan berpikir divergen. Pertama yaitu anggapan bahwa bermain merupakan kontribusi untuk perkembangan kemampuan berpikir berdasarkan sifatnya yang eksperimental dan fleksibel. Manfaat dari sifat eksperimental ini dalam bermain adalah memberikan repertoar luas kepada keterampilan dan tanggapan anak, dan dengan pendekatan yang fleksibel digunakan untuk menyelesaikan tugas secara efektif atau masalah pemikiran yang berbeda. Cara kedua melihat hubungan antara bermain dan kemampuan berpikir yang berbeda adalah dengan berfokus pada sifat simbolis, kepura-puraan yang menjadi ciri banyak permainan anak kecil. (Wahyuni & Azizah, 2020)

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda sehingga media pembelajaran yang diberikan harus berbeda pula namun tetap sesuai dengan karakteristikanakusiadinimisalnyakarakteristikutamaanakusiadiniadalahanak bersifat egosintris maksudnya adalah dalam satu kegiatan anak usia dini lebih memandang sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri, anak berpikir tentang kebutuhandankepentingannyasendiritanpamelihatdarisudutpandangoranglain (Dewi, 2017)

Karakteristik perkembangan kognitif tahap pra operasional antara lain: (a) mengelompokkan benda yang memiliki persamaan, (b) menghitung 1-20, (c) mengenal bentukbentuk sederhana, (d) memahami konsep makna berlawanan, (e) mampu membedakan bentuk lingkaran atau persegi dengan objek nyata atau gambar, (f) memasangkan dan menyebutkan benda, (g) mencocokkan bentuk- bentuk sederhana, (h) mengklasifikasikan angka, tulisan, buah dan sayur, (i) mengenal huruf kecil dan besar, (j) Mengenal warna-warna (Retnaningrum & Umam, 2021). Ada 10 karakteristik.

TKAlJamaiyahmerupakansalahsatulembagadarisekianbanyaklembaga TKdiKecamatanMedan Denai.DiTKAlJamaiyahbanyakmenyediakan macam jenis alat permainan dari jenis permainan tradisional maupun modern. Salah satunya yaitu permainan *magic straws*. Namun permainan tersebut belum pernah diterapkan karena permainan tersebut sedikit rumit cara penggunaannya tidak seperti jenis-jenis permainan konstruktif lainnya seperti, lego, pasir kinetik, balok dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada proses pembelajaran dengan media pembelajaran balok dan lego anak cenderung terlihat bosan dan nilai kognitifnya masih rendah. Terdapat 15 anak, 10 diantaranya memliki kemampuan kognitif yang rendah dan hanya ada 5 anak yang memiliki kemampuan kognitif yangmulaiberkembang.Disinipenulisbermaksuduntukmelakukanpenelitiandan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan *magic straws* ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang diukur dalam pengenalan bentuk, ukuran,warna,namabendadanmengenalkonsepbilangan1-10.Daripaparandi

atas maka penelitian yang diangkat adalah “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media *Magic Straw* di TK Al Jamaiyah Tahun Ajaran 2023/2024”.

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi dan kurang menarik dan kurangnya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.
2. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa terdapat anak yang memiliki kemampuan kognitif yang masih mendapatkan nilai yang rendah dan masih terdapat anak yang belum merespon dengan baik terhadap stimulus yang diberikan.

# Batasan Masalah

Berdasarkan belakangmasalah di atas penelitian ini dapat dijadikan Batasan masalah “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media *magicstraw* untuk mengetahui respon anak terhadap stimulus yang diberikan di TK AL Jama’iyah T.A 2023/2024

# RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat rumusan yaitu “Apakah MelaluiMedia *MagicStraw*dapatmeningkatkan kemampuankognitif anakdiTK Al Jamaiyah Tahun Ajaran 2023/2024?

# Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk dapat mengatahui peningkatan kemampuankognitifpadaanakTKmelaluimedia*magicstraw*diTKAlJamaiyah Tahun Ajaran 2023/2024.

# Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penulisan maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

# Manfaat teoritis

Hasilpenelitianinidiharapkandapatmemberikansemangatuntukanakusia diniataupunmasyarakatumumyangmembutuhkaninformasitentangkemampuan kognitif anak, metode dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif usia 5-6 tahun,

# Manfaat praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak baik guru,anak/siswa, penulis maupun Lembaga PAUD, untuk lebih spesifik penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

* 1. Bagiinstitusi pendidikan

Dalam penelitian ini bisa menambah informasi serta wawasan bagi Pendidikananakusiadini,sehinggadapatbermanfaatdalamsebuahinformasidan juga perbandingan bagi seorang pihak yang akan melakukan sebuah penelitian selanjutnya.

* 1. Bagipenulis

Sebagai bahan masukan kepada penulis tentang cara merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dalam proses Perkembangan kognitif anak.

* 1. Bagiguru
		1. Dapatdijadikanbahanmasukandalammenerapkankegiatanuntuk meningkatkan kognitif pada anak.
		2. Memotivasigurudalammeningkatkankemampuankognitifuntuk menciptakan pembelajaran menarik,menyenangkan dan bermakna bagi anak.
	2. Bagisiswa
		1. Menciptakansuasana yangmenyenangkandalam pembelajaran.
		2. Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak melalui kegiatan yang menyenangkan.

# AnggapanDasar

Untuk melaksanakan penelitian, terlebih dahulu kita harus mempunyai suatu anggapan dasar sebagai titik tolak berpikir untuk menyusun program penelitianatausebagaitolakukurmemulaiperencanaanyangdapatmenjadiarahan danBatasanbagipenelitidanmempermudahmasalahpenelitian.Dalampenelitian ini yang menjadi anggapan dasar adalah meningkatkan kemampuan Kognitif anak melalui media *magic straw* di TK Al Jama’iyah T.A 2023/2024.